



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, aplikasi Mentalhelp ini dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. *Depressive Disorder* terdiri dari 8 jenis yaitu *Disruptive Mood Dysregulation Disorder*, *Major Depressive Disorder*, *Persistent Depressive Disorder*, *Premenstrual Dysphoric Disorder*, *Substance/Medication-Induced Depressive Disorder*, *Depressive Disorder Due to Another Medical Condition*, *Other Specified Disorder* dan *UnSpecified Depressive Disorder*.
2. Seseorang yang memiliki *Disruptive Mood Dysregulation Disorder* tidak mengalami depressed mood, tetapi menjadi lebih mudah marah dan lebih sensitive, dan sering mengalami masalah pada moodnya, terjadi dalam waktu lebih dari 12 bulan, tidak dalam pengaruh narkoba, tidak pernah mejalani pengobatan medis, tidak sedang datang bulan (untuk wanita), dan tidak memiliki diagnosis psikologis lainnya. Seseorang yang memiliki *Major Depressive Disorder*, mengalami depressed mood, tidak menjadi lebih mudah marah dan lebih sensitive, dan setiap saat mengalami masalah pada moodnya, terjadi dalam waktu lebih dari 2 minggu, tidak dalam pengaruh narkoba, tidak pernah mejalani pengobatan medis, tidak sedang datang bulan (untuk wanita),

dan tidak memiliki diagnosis psikologis lainnya. Seseorang yang memiliki *Persistent Depressive Disorder*, mengalami depressed mood, tidak menjadi lebih mudah marah atau lebih sensitive, dan setiap saat mengalami masalah pada moodnya, terjadi dalam waktu lebih dari 2 tahun, tidak dalam pengaruh narkoba, tidak pernah mejalani pengobatan medis, tidak sedang datang bulan (untuk wanita), dan tidak memiliki diagnosis psikologis lainnya. Seseorang yang memiliki *Premenstrual Dysphoric Disorder*, mengalami depressed mood, menjadi lebih mudah marah atau lebih sensitive, dan sering mengalami masalah pada moodnya, tidak tahu kapan mulai merasakan masalahnya, tidak dalam pengaruh narkoba, tidak pernah mejalani pengobatan medis, sedang datang bulan (untuk wanita), dan tidak memiliki diagnosis psikologis lainnya. Seseorang yang memiliki *Substance/Medication-Induced Depressive Disorder*, mengalami depressed mood, tidak menjadi lebih mudah marah atau lebih sensitive, dan sering mengalami masalah pada moodnya, terjadi dalam waktu lebih dari 1 bulan, dalam pengaruh narkoba, sedang mejalani pengobatan medis, tidak sedang datang bulan (untuk wanita), dan tidak memiliki diagnosis psikologis lainnya. Seseorang yang memiliki *Depressive Disorder Due to Another Medical Condition*, mengalami depressed mood, tidak menjadi lebih mudah marah dan lebih sensitive, dan sering mengalami masalah pada moodnya, tidak tahu kapan mulai merasakan masalahnya, tidak dalam pengaruh narkoba, pernah mejalani pengobatan medis, tidak sedang datang bulan (untuk wanita), dan tidak memiliki diagnosis psikologis lainnya. Seseorang yang

memiliki *Other Specified Disorder* dan *Unspecified Depressive Disorder* mengalami *depressed mood*, dan menjadi lebih mudah marah atau lebih sensitive, dan jarang mengalami masalah pada moodnya, terjadi dalam kurun waktu yang belum lama bisa harian, tidak dalam pengaruh narkoba, tidak pernah mejalani pengobatan medis, tidak sedang datang bulan (untuk wanita), dan mungkin memiliki diagnosis psikologis lainnya.

Dalam setiap jenis *depressive disorder* dapat diambil kesimpulan bahwa ciri-ciri seseorang mengalami *depressive disorder* dapat dilihat dari sudah berapa lama seseorang merasakannya, apakah seseorang menjadi lebih mudah marah, apakah seseorang selalu merasa sedih, apakah seseorang tersebut sedang datang bulan, apakah seseorang, pernah menjalani pengobatan medis, apakah seseorang tersebut merupakan pengguna narkoba, apakah seseorang memiliki diagnosis psikologis lainnya. Hasil dari semua itu dapat menjadi ciri-ciri seseorang mengalami *depressive disorder*.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, ada saran yang dapat diberikan untuk kedepannya yaitu penambahan penelitian mengenai jenis *mental disorder* diluar *depressive disorder*, karena yang dibuat dalam penelitian hanya terbatas pada *depressive disorder* saja.